PERSEPSI SISWA DALAM PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS V DI MI QUBA KOTA SORONG SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Lidya Widiyanti Manege¹⁾, Muhammad Ramli²⁾

¹Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: lidya@gmail.com

E-mail: muhammadramli@gmail.com

Abstract

The research aims to find out: 1) How are students' perceptions? using the WhatsApp Application in learning during the pandemic; 2) what only the obstacles experienced by students in using the WhatsApp application learning Akidah Akhlak safe during the pandemic. This research uses Descriptive Qualitative approach in which this research looks at the phenomena that occur around. By using data through interviews and documentation. After The data collected means that the research instrument used is valid. Based on interviews with teachers and also students that the perception of students in the use of the WhatsApp application in learning Akidah Akhlak the pandemic period has a positive effect and can be accepted by teachers and students.

Keywords: Student Perception, WhatsApp Application during the covid-19 pandemic.

Received April 12, 2020 Revised Mei 20, 2020 Accepted Juni 26, 2020

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau mengenai bagaimana persepsi siswa dalam pembelajaran menggunakan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan selama masa pandemi *covid-19*, Bagaimana kendala kendala yang terjadi dalam persepsi pembelajaran penggunaan Aplikasi *WhatsApp* selama masa pandemi *covid-19*. Keterbatasan waktu dan sumber daya menjadikan penelitian berfokus hanya pada jangkauan Siswa MI QUBA Kota Sorong kelas V. Alasan mengapa peneliti memilih tempat penelitian di MI QUBA Kota Sorong, Dikarena sekolah MI QUBA memiliki visi misi dan juga tujuan yang menurut saya sangat bagus yaitu bertujuan untuk menjadi lembaga pendidikan yang islami, peneliti melihat sekolah MI QUBA memiliki lingkungan yang sangat strategis dapat dijangkau dengan mudah dan guru guru yang sangat menerima peneliti untuk melakukan peneliti ditempat tersebut, dan lingkungan sekolah yang berpakaian muslim cukup berpengaruh untuk kehidupan siswa siswi yang bersekolah di MI QUBA Kota Sorong. MI QUBA salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran dalam jaringan (*Daring*) untuk memutuskan penyebaran *virus covid-19*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, secara *holistik*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada

suatu konteks khusus yang alami. Penelitian ini lebih mementingkan bagaimana proses suatu keadaan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah di sekolah MI QUBA Kota Sorong, peneliti menentukan lokasi tersebut berdasarkan hasil pengamatan penelitian di sekolah yaitu adanya perubahan proses pembelajaran di sekolah pada masa pandemi. Pendekatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Kualitatif Deskriptif*, Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Sumber utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama tersebut melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio, *screenshot* atau menangkap menyimpan sebuah tampilan pada layar pada *Handphone* dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data yang lebih jelas. Data tambahan dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi untuk menjadi bukti bahwa data yang diperoleh peneliti sesuai dengan cara wawancara. Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat penelitian sudah dilapangan. Teknik analisis data ini menggunakan model miles dan huberman. Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan model miles dan huberman dalam sugiono, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi merupakan sebuah proses mengenal objek yang terjadi melalui bantuan alat indra manusia melalui hidung, lidah, mata, telinga, maupun kulit. Informasi yang didapat melalui alat indra tersebut kemudian direspon melalui saraf-saraf hingga tiba ke otak. Menurut C.Leavitt, dikutip dalam buku Desmita, *perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan arti luas, *perception* adalah pandangan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Terbentuknya persepsi ini dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menseleksi informasi yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti (Hendra, 2013). Aplikasi *WhatsApp* sangat populer saat ini terlebih lagi dikarenakan para pengguna sudah mulai bosan dengan aplikasi *chatting* yang membutuhkan sinyal yang tinggi untuk mengirim pesan. Aplikasi *WhatsApp* merupakan aplikasi yang sangat unik, dengan tampilan yang sederhana, dan tanpa memakan kuota internet yang banyak, tidak seperti aplikasi *chatting* yang lainnya (Elianur, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Persepsi siswa dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran Akidah Akhlak di MI QUBA Kota Sorong selama masa pandemic covid-19

Persepsi siswa dalam penggunaan Aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI QUBA Kota Sorong selama masa pandemi covid-19.

Nur Azizah mengungkapkan mengenai Persepsi siswa dalam menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran Akidah Akhlak. Siswa sempat mengalami kesulitan. Kemudian siswa mengalami perubahan persepsi baik dan merasa kemudahan dikarenakan seiringnya waktu menggunakan Aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil ini di perkuat dengan hasil wawancara terhadap guru Akidah Akhlak yang merasa

terbantu dan mendapatkan kemudahan dalam proses pembelajaran menggunakan Aplikasi *WhatsApp* selama masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dan guru memiliki persepsi yang baik dan merasa terbantu dengan adanya Aplikasi *WhatsApp* pada proses pembelajaran Akidah Akhlak selama masa pandemi covid-19 DI MI QUBA Kota Sorong. Guru dan peserta didik merasa Aplikasi *WhatsApp* cocok untuk membantu pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Persepsi siswa dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI QUBA Kota Sorong selamamasa pandemi covid-19, siswa menganggap pembelajaran menyenangkan, Namun ada juga siswa yang berpendapat bahwa pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang membosankan dan membuat jenuh. Hal ini sesuai dengan Menurut Irwanto, Setelah individu melakukan interaksi dengan objek ke objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu Positif atau Persepsi negatif(Irwanto, 2002).

Kendala kendala yang dialami siswa dalam penggunaan Aplikasi *WhatsApp* terhadap pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MI QUBA Kota Sorong selama masa pandemi covid-19:

Gangguan Sinyal

Gangguan sinyal yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring tentu berdampak pada proses mengakses pembelajaran. Fokus ini terjadi ketika mati lampu, atau faktor yang membuat sinyal lambat, hingga mengakibatkan pembelajaran terhambat atau tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kurangnya Interaksi

Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran daring yang dilakukan mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, begitu juga peserta didik dengan temannya terutama dalam penggunaan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media yang digunakan belajar, interaksi terbatas, salah satu faktor adalah fasilitas handphone milik orangtua mengakibatkan anak susah berinteraksi dengan guru dan teman, karena handphone dibawah kerja oleh orang tuanya.

Sulit Mengetahui Keseriusan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran daring dengan menggunakan Aplikasi *WhatsApp* mampu meningkatkan kemandirian belajar, dengan kemandirian akan menumbuhkan tanggung jawab dan juga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti oleh peserta didik yaitu didapatkan kesulitan dalam melihat keseriusan peserta didik terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan, Hal ini dapat dilihat dari tugas yang telah dikerjakan.

Kesulitan Memahami Materi Yang Diberikan

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama informan, bahwa mereka kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, materi yang terlalu banyak dan juga tidak diberikan penjelasan yang mendalam.

Fasilitas Pendukung Pembelajaran Online

Dari hasil wawancara mengatakan bahwa, penggunaan fasilitas belajar online menggunakan Aplikasi *WhatsApp* berupa *Handphone* yang dimiliki oleh peserta didik adalah milik orang tua.

Memori Hp Penuh

Memori *handphone* yang penuh, tentu akan membuat pengguna *handphone* menjadi terkendala. Dari hasil wawancara bersama informan bahwa jumlah foto berupa tugas dan

materi pembelajaran yang dikirimkan, membuat operasi *handphone* tidak bisa bekerja dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak selama masa pandemi *covid-19* siswa memiliki persepsi positif.

Kendala-kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring menggunakan Aplikasi *WhatsApp* adalah beberapa peserta didik yang tidak memiliki *handphone* untuk belajar daring. Tugas yang terlalu banyak, sinyal yang kurang kuat gangguan sinyal peserta didik jadi terhambat dalam mengirimkan tugas dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru kurang maksimal diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliaur, C. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas Dan Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 1–14.
- Hendra, F. (2013). Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa (Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab di Program Studi Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Al Azhar Indonesia). *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i1.118>
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum (Buku Panduan Mahasiswa)*. PT Prehallindo.